

---

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE SCRIPTS TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA N 9  
PADANG**

Oleh

Viadona Trisna Dewi<sup>1)</sup>, Asri Wahyuni Sari<sup>2)</sup> & Indriani Nisja<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: [viadonatrismadewi1506@gmail.com](mailto:viadonatrismadewi1506@gmail.com)

**Abstract**

The problem in this study is that students are less skilled in analyzing and there is no student interest in learning explanatory texts. This study aims to describe the ability to analyze explanatory text without and using the Cooperative Scripts model and the effect of using the Cooperative Scripts model on the ability to analyze explanatory text in class XI SMA N 9 Padang. This type of research is quantitative using experimental methods. The design of this research is The Randomized Posttest Only Control Group. The population of this study were all students of class XI SMA N 9 Padang. The results of this study can be considered as follows. First, the level of explanatory text analysis without using the Cooperative Scripts model, students of class XI SMA N 9 Padang obtained an average score of 74.96 with a classification of 66-75% which is more than adequate (LdC). Second, the level of ability to analyze explanatory text with the Cooperative Scripts model, students of class XI SMA N 9 Padang obtained an average score of 83.40 with a classification of 76-85% including good (B). Third, from the results of data analysis, the alternative hypothesis (H1) is accepted at a significant level of 95% and  $dk = n-2$  because  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.27 > 1.67$ ). In other words, there is an effect of the Cooperative Script model on the Ability to Analyze Explanatory Texts in class XI students of SMA N 9 Padang.

**Keywords: Cooperative Scripts Model & Explanatory Text**

**PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 aspek membaca terdapat pada memahami suatu teks. Membaca memiliki peranan yang penting karena sumber utama dalam memahami suatu pembelajaran. Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menganalisis teks eksplanasi. Dalam menganalisis teks eksplanasi siswa dituntut untuk dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya suatu fenomena alam dan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat disekitarnya, misalnya terjadinya fenomena alam seperti bencana gempa bumi, gunung meletus, tawuran dan lain sebagainya. Dengan demikian pengetahuan tentang membaca teks eksplanasi yang diperoleh siswa dapat berguna dilingkungan masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri

9 Padang yaitu Sukarni Ferioza, M.Pd, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2019, penulis menemukan beberapa kendala. Kendala yang dirasakan siswa tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, siswa kurang memahami tentang materi teks eksplanasi yang diajarkan, sehingga minat siswa dalam belajar masih rendah. Kedua, siswa belum paham dengan struktur dan kebahasaan yang ada pada teks eksplanasi, dan siswa masih belum paham dalam menentukan kosakata dan penggunaan konjungsi. Ketiga, kurangnya keterampilan siswa dalam menganalisis teks eksplanasi, karena siswa belum memahami struktur dan kebahasaan pada teks eksplanasi.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan sepuluh orang siswa kelas XI SMA Negeri 9 pada tanggal Padang 13 Desember 2019. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh keterangan sebagai berikut: Pertama, siswa

tidak mengetahui cara menganalisis teks eksplanasi, karena minat siswa dalam belajar masih rendah. Kedua, siswa kesulitan dalam menentukan struktur dan kebahasaan yang ada pada teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, cara yang dilakukan untuk mencari solusi dari masalah tersebut adalah pemilihan model pembelajaran yang bisa menimbulkan minat siswa dan dapat menarik perhatian siswa dalam menganalisis teks eksplanasi. Salah satunya yaitu model *Cooperative Script* model ini bisa dikatakan bagus untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah yang menggambarkan fenomena alam dan sosial dengan menggunakan model *Cooperative Script* yang akan dilakukan penelitian dengan menggunakan teks eksplanasi. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Cooperative Script*. Dengan menggunakan model ini diharapkan dapat melatih dan membiasakan siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, karena model *Cooperative Script* ini diharapkan dapat meningkatkan daya pikir siswa dan mempermudah siswa dalam merangkai kata-kata, menentukan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

## LANDASAN TEORI

Menurut Sari et al., (2015) teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Dengan adanya teks tersebut, kita dapat memperoleh gambaran tentang latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan kausalitas (sebab-akibat). Sebab atau akibat dalam teks tersebut merupakan sekumpulan fakta menurut pendapat penulis.

Menurut Darmawati, (2017) teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam dan fenomena sosial. Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana atau mengapa. Pertanyaan bagaimana

membutuhkan jawaban berupa deskripsi, sedangkan pertanyaan mengapa membutuhkan jawaban berupa penjabaran proses sebab akibat. Sementara itu, teks eksplanasi termasuk dalam jenis teks nonfiksi. Sebagai jenis teks nonfiksi, teks eksplanasi ditulis berdasarkan fakta.

Menurut Priyatni & Martutik, (2020) teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya disebut dengan teks eksplanasi. Sebagai teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena bisa terjadi. Tujuan ditulisnya teks eksplanasi untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang berkaitan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Menurut Mustajab & Fatmaryanti, (2013) model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam mengembangkan serta menagitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

Syafrudin et al., (2019), mengemukakan bahwa model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan model *Cooperative Script* adalah suatu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam mengembangkan serta menagitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono, (2015) mengemukakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis

eksperimen ini adalah eksperimen quasi experimental design adalah eksperimen semu.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *Posttest Only Control Design*. Sugiyono (2008:76) mengemukakan bahwa pengembangan dari *Posttest Only Control Design* terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA N 9 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun tersebut adalah 206 orang siswa yang tersebar dalam 8 kelas.

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yaitu A, B, C, D, E. Setiap soal, siswa yang menjawab betul diberi nilai 1 dan siswa yang menjawab salah diberi nilai 0.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tes. Tes dilakukan di SMA N 9 Padang. Tes yang digunakan berupa tes objektif. Tes digunakan untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen siswa kelas XI SMAN 9 Padang dapat dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *cooperative scripts* siswa kelas XI SMA N 9 Padang dilihat dari indikator 1 (identifikasi fenomena) didapat skor yang diperoleh siswa adalah 7-10. Siswa yang mendapat skor 7 sebanyak 3 orang (11,54%). Siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 7 orang

(26,92%). Siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 13 orang (50%). Siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 3 orang (11,54%).

Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model *Cooperative Scripts* Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang Dilihat Dari Indikator 2 (Rangkaian Kejadian) didapat skor yang diperoleh siswa adalah 4-10. Siswa yang mendapat skor 4 sebanyak 2 orang (7,69%). Siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 3 orang (11,54%). Siswa yang mendapat skor 8 sebanyak 13 orang (50%). Siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 8 orang (30,77%).

Kemampuan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *cooperative scripts* siswa kelas XI SMA N 9 Padang dilihat dari indikator 3 (Ulasan) didapat skor yang diperoleh siswa adalah 4-10. Siswa yang mendapat skor 4 sebanyak 1 orang (3,85%). Siswa yang mendapat skor 6 sebanyak 5 orang (19,23%). Siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 11 orang (42,31%). Siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 9 orang (34,62%).

Kemampuan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Scripts* siswa kelas XI SMA N 9 Padang dilihat dari indikator 4 (Konjungsi Kronologis) didapat skor yang diperoleh siswa adalah 6-10. Siswa yang mendapat skor 6 sebanyak 7 orang (26,96%). Siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 15 orang (57,69%). Siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 4 orang (15,38%).

Kemampuan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *cooperative script* siswa kelas XI SMA N 9 Padang dilihat dari indikator 5 (Konjungsi Kausalitas) didapat skor yang diperoleh siswa adalah 4-10. Siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 1 orang (3,85%). Siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 4 orang (15,38%). Siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 12 orang (46,12%). Siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 9 orang (34,62%).

Kemampuan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *cooperative scripts* siswa kelas XI SMA N 9 Padang Secara Umum didapat skor yang diperoleh siswa adalah 7-9. Siswa yang memperoleh skor 7 sebanyak 5 orang siswa (19,23%), siswa yang memperoleh skor 8 sebanyak 11 orang siswa (42,31%), siswa yang memperoleh skor 9 sebanyak 10 orang siswa (38,46%),

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan kemampuan menganalisis teks eksplanasi Tanpa menggunakan model pembelajaran Cooperative Scripts siswa kelas XI SMA N 9 Padang dengan rata-rata 73,379 tergolong lebih dari cukup karena meannya berada pada penguasaan 66-75% pada skala 10.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis siswa masih rendah. Menganalisis merupakan bentuk salah satu kegiatan membaca yang dilakukan siswa di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan teori Mahamod & Embi, (2005) membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/ tanda/ tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini.

1. Tingkat kemampuan menganalisis Teks Eksplanasi Tanpa menggunakan model model Cooperative Scripts siswa kelas XI SMAN 9 Padang memperoleh nilai rata-rata 73,379 dengan klasifikasi 66-75% yaitu lebih dari cukup (LdC).

2. Tingkat kemampuan menganalisis Teks eksplanasi dengan menggunakan model Cooperative Scripts siswa kelas XI SMA N 9 Padang memperoleh nilai rata-rata 82,361 dengan klasifikasi 76-85% yaitu baik (B).
3. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan model model Cooperative Scripts berpengaruh secara signifikan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks eksplanasi, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = n-2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,05 > 1,67$ ). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model model Cooperative Scripts terhadap Kemampuan menganalisis Teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 9 Padang

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan pada siswa kelas XI SMA N 9 Padang untuk dapat dijadikan motivasi dalam melatih kegiatan Menganalisis unsur-unsur Teks Eksplanasi baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar kemampuan dalam Menganalisis lebih bagus lagi. *Kedua*, guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA N 9 Padang dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model model *Cooperative Scripts* ini untuk memberikan wawasan yang luas dalam meningkatkan kemampuan menganalisis siswa terutama dalam Menganalisis teks Eksplanasi. Hal ini disebabkan bahwa teknik pemodelan dalam pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan yang menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengimplikasinya di lapangan. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan pada masa yang berkaitan dengan keterampilan membaca, terutama dalam kemampuan menganalisis.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Darmawati, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p79-90>
- [2] Mahamod, Z., & Embi, M. (2005). Penggunaan Strategi Pembelajaran Bahasa Untuk Menguasai Kemahiran Membaca. *Jurnal Teknologi E*.
- [3] Mustajab, M., & Fatmaryanti, S. D. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012 / 2013. *Radiasi*.
- [4] Priyatni, E. T., & Martutik. (2020). The Development of a Critical–Creative Reading Assessment Based on Problem Solving. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/2158244020923350>
- [5] Sari, A., Suwandi, S., & Anindyarini, A. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Metode Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*.
- [6] Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta Bandung.
- [7] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- [8] Syafrudin, U., Darmawan, D., & Ridwan, I. R. (2019). Penerapan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangsa Sebagai Anak Indonesia. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.661>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN